PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN KELAS III SDN KUTOREJO 1 TAHUN AJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

ERNA DUMIARINI

NPM : 11.1.01.10.0124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ERNA DUMIARINI
NPM: 11.1.01.10.0124

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN KELAS III SDN KUTOREJO 1 TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal:_____

Dosen Pembimbing I Skripsi	Dosen Pembimbing II Skripsi
Drs Agus Budianto M.Pd	**Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.**
NIDN.0022086508	**NIDN.0005076902**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ERNA DUMIARINI

NPM: 11.1.01.10.0124

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN KELAS III SDN KUTOREJO 1 TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. ZainalAfandi, M.Pd
3. Penguji II : Drs Agus Budianto M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca setyawati, M.Pd.
NIDN. 07/6046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN KELAS III SDN KUTOREJO 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Erna Dumiarini
NPM : 11.1.01.10.0124
FKIP - PGSD
Email : dumerna@ymail.com
Drs Agus Budianto M.Pd **Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.**
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mengenal jenis-jenis pekerjaan menjadi rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran Think Pair Share dengan media gambar.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Kutorejo I Kec. Kertosono Kab. Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal subjektif.

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Kemampuan siswa kelas III SDN Kutorejo I dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share tanpa media gambar dinyatakan kurang (2) Kemampuan siswa kelas III SDN Kutorejo I dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan yang di ajar menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dengan media gambar dinyatakan berhasil (3) Ada pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran Think Pair Share dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis- jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Kutorejo I

Kata Kunci : Model Pembelajaran Think Pair Share, Kemampuan Kemampuan Mengenal Jenis- Jenis Pekerjaan.

ABSTRACT

The background of this research was the observation and experience of researchers, that learning social study in elementary school is still dominated by a teacher-centered learning. This resulted in the ability to learn to diagnose the kinds of works its use is low. One effort to overcome these problems is needed proper learning model used is a model think pair share with medium picture.

The researchers used a technique Experiment. The subject third grade students of SDN Kutorejo 1 district. Kertosono Nganjuk. Data collection techniques in the form of tests, and instrumen of subjective question.

Conclusion The results of this study were (1) Ability third grade students of SDN Kutorejo 1 in diagnose the kinds of works a preached with model think pair share without medium picture explain minus (2) Ability third grade students of SDN Kutorejo 1 in diagnose the kinds of works a preached with model think pair share with medium picture explain success (3) There is a very signifinant at using model think pair share with medium picture at ability diagnose the kinds of works at third grade student of SDN Kutorejo 1.

Keywords : Learning Model Think Pair Share, Ability To Learn To Diagnose The Kinds Of Works.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yakni Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga nagara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berbagai upaya dilakukan pendidik demi terciptanya pendidikan yang berkualitas dan hasil belajar peserta didik yang lebih baik. Berbagai model pembelajaran serta metode pembelajaran pun telah dipelajari dan mulai dikembangkan oleh para pendidik untuk memenuhi tuntutan zaman dan keprofesionalitasan pendidik. Salah satu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang menekankan pada pengetahuan sosial di masyarakat adalah mengenal jenis-jenis pekerjaan. Salah satu mata pelajaran yang keberhasilan pembelajarannya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran IPS adalah faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri diantaranya minat dan motivasi peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPS, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan mata pelajaran IPS adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi mata pelajaran IPS.

Salah satu materi IPS yang mencakup penguasaan konsep pada aspek kognitif adalah materi mengenal jenis-jenis pekerjaan yang akan dipelajari siswa SD kelas III, materi ini diberikan agar siswa mampu mengenal jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar dan memahami tentang pentingnya seseorang harus bekerja. Dalam proses pembelajaran tentang penguasaan konsep pada aspek kognitif terhadap mengenal jenis-jenis pekerjaan guru harus menggunakan model yang tepat pada saat mengajar dikelas agar siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sering kali guru saat mengajar masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa menjadi pasif. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran. Salah satu model yang digunakan oleh guru saat mengajar materi penguasaan konsep pada aspek kognitif

terhadap materi mengenal jenis-jenis pekerjaan adalah model pembelajaran TPS. Model pembelajaran *TPS* membantu siswa mengintepretasikan ide mereka bersama dan memperbaiki pemahaman mereka. Model *TPS* adalah kegiatan belajar dalam kelompok dimana anggota dalam kelompok tersebut akan bekerja sama untuk mencapai tujuan dari kelompok itu (Trianto, 2007: 61). Dengan model ini siswa dapat belajar memahami dan menganalisa suatu konsep materi yang diberikan oleh guru melalui contoh gambar jenis pekerjaan dengan berdiskusi bersama pasangannya dan dapat bertukar pikiran juga menambah pengetahuan masing-masing siswa. Disini siswa dapat dilatih untuk lebih banyak berfikir, merespon dan saling membantu (Trianto, 2007: 61).

Di samping itu, dalam pembelajaran guru hanya menggunakan papan tulis dan spidol untuk menunjang pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terlihat monoton. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar memudahkan siswa mengingat materi pembelajaran, maka guru dapat menggunakan media pembelajaran, sehingga tugas guru tidak hanya menuturkan materi pelajaran menggunakan kata-kata (ceramah). Salah satu media yang tepat untuk membelajarkan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan adalah media visual (gambar). Dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa dapat lebih mengetahui gambaran jelas isi materi yang disampaikan guru dan dapat menganalisa maksud dari gambar tersebut.

Pada kenyataannya, di Sekolah Dasar Negeri Kutorejo I, siswa kelas III belum menguasai materi tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan. Hal ini karena guru kurang memiliki pengetahuan yang luas dalam mengembangkan materi serta dalam proses kegiatan belajar mengajar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media, karena guru beranggapan bahwa ia merupakan sumber informasi yang utama bagi siswa dan siswa lebih pasif hanya mendengarkan dan menunggu perintah dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas III SDN Kutorejo 1 Tahun Ajaran 2014-2015".**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Think Pair Share

dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan kelas III SDN Kutorejo 1.

Manfaat penelitian ini, peneliti uraikan dalam dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat yang bersifat teoritis, yaitu penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai pembelajaran dengan model pembelajaran TPS sedangkan manfaat yang bersifat praktis, yaitu manfaat yang berguna bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti, yaitu sebagai berikut: (1) Bagi siswa Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS; (2) Bagi guru dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan ketrampilan pendekatan ,model dan media dalam proses pembelajaran dikelas dalam penguasaan mata pelajaran IPS; (3) Bagi kepala sekolah dengan temuan penelitian ini masalah bagi kepala sekolah untuk mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menyediakan dan menyiapkan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti media untuk meningkatkan proses pembelajaran; (4) Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah; (5) Bagi Peneliti hasil penelitian ini juga merupakan pengalaman yang berharga dalam penelitian pembelajaran di Sekolah Dasar dalam meningkatkan hasil belajar dalam penguasaan mata pelajaran IPS yang secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sehingga dapat dijadikan landasan berpijak bagi penulisan penelitian yang akan datang.

B.METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (*independennt variabel)* adalah variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya pengubahan pada veriabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu : “Model Pembelajaran TPS Dengan Media Gambar” dalam pembelajaran. Variabel Terikat (*dependen variabel)* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam eksperimen pengubahnya yang diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah : “kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan ”.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena dalam Rancangan penelitian ini merupakan rancangan paling efektif dalam menunjukkan hubungan sebab akibat.

Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* (desain eksperimen semu). Pada teknik penelitian ini yang digunakan adalah desain tes awal-tes akhir dua kelompok tanpa diacak yaitu pemilihan dua kelompok eksperimen dan kontrol tanpa diacak sebelum dan sesudah perlakuan diberti test. Maka hasil perlakuan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol .

Desain penelitiannya sebagai berikut :

Kelompok tanpa diacak	**Tes awal**	**Perlakuan**	**Tes akhir**
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y1	X2	Y2

Tabel 3.1. *Quasi Experimental Design*

Kelompok Kontrol

Y1 :Pemberian tes awal/pretest sebelum menggunakan model pembelajaran TPS tanpa media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

X1 :Penerapan model pembelajaran TPS tanpa media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

Y2 :Pemberian tes akhir/post test setelah menggunkan model pembelajaran TPS tanpa media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

Kelompok Eksperimen

Y1 :Pemberian tes awal /pretest sebelum menggunakan model pembelajaran TPS dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

X2 :Penerapan model pembelajaran TPS dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

Y2 :Pemberian tes akhir/posttest setelah menggunkan model pembelajaran TPS dengan media gambar terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

Rancangan ini melengkapi kelompok kontrol maupun pengukur perubahan, tetapi juga menyertakan tes awal untuk menilai perbedaan antara dua kelompok Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Kutorejo I Kecamatan Kertosono

Nganjuk pada tahun pelajaran 2014/2015. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas III semester II, yang mempunyai 2 kelas yaitu kelas III-A (kelas eksperimen) dan kelas III-B (kelas kontrol).

Penelitian ini terhitung sejak diajukannya proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian. Terhitung November 2014 s.d. Mei 2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kutorejo 1 adalah 62 siswa.

Sampel penelitian ini adalah Kelas yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen (yang dikenakan perlakuan) adalah siswa kelas III-A yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan kelompok kontrol (kelompok pembanding) adalah kelas III-B yang berjumlah 32 siswa.

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidatan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid.Untuk itu berikut adalah cara memperoleh data dari tiap-tiap variable.

Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas item dan uji realibilitas.

a) Uji Validitas

Validitas butir soal atau validitas item (tes) digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir-butir soal yang gagal dan yang diterima tingkat validitas ini dapat dihitung dengan korelasi Product Moment yang dihitung dengan menggunakan SPSS 20. Dari 30 butir soal yang diuji cobakan kepada 25 siswa kelas IV dan telah dicari validitasnya menggunakan SPSS 20 dengan batas nilai reabilitas Cronbach's Alpha 0,824 dan dengan jumlah soal 30, maka diperoleh 24 butir soal yang valid. Kemudian dari 24 butir soal yang valid tersebut dipilih 20 butir soal sebagai bahan pengambilan data hasil belajar siswa.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas nantinya akan dihitung menggunakan program SPSS 20.

3.5 Data Hasil Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	30

Dari perhitungan menggunakan SPSS 20 didapat nilai *r* hitung = 0,824, dan r tabel = 0,337. Kerena *r* hitung lebih besar dari *r* tabel pada =5% maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan

sebagai alat pengukuran tes hasil belajar. Uji-t digunakan melihat pengaruh penerapan model pembelajaran TPS dengan media gambar dan pembelajaran yang menggunakan model TPS tanpa media gambar pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan terhadap kemampuan siswa yang dilihat dari hasil belajar, sebelum uji-t dilakukan akan dicari normalitas data dan homogenitas dari sampel yang hasilnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.

Selanjutnya di uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hitung dengan besarnya t-tabel dengan menentukan taraf kesalahan yaitu:

1. Apabila t hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 1% maka koefisien t sangat signifikan berarti H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila t hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 5% maka koefisien t signifikan, berarti H_o ditolak dan H_a diterima.
3. Apabila t hitung < t tabel dengan taraf signifikan 5% maka koefisien t gagal menolak H_o

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis jika dihitung dengan spss. 20 sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Pretest

a. Kelas Eksperimen

Valid	32
Missing	0
Mean	63.7500
Median	6.3889E1[a]
Mode	65.00[b]
Std. Deviation	1.09985E1
Range	40.00
Minimum	45.00
Maximum	85.00
Sum	2040.00

b. Kelas Kontrol

N Valid	32
Missing	0
Mean	58.9062
Median	55.0000
Mode	55.00
Std. Deviation	1.13404E1
Range	40.00
Minimum	40.00
Maximum	80.00
Sum	1885.00

2. Analisis Hasil Posttest

a. Kelas Eksperimen

N Valid	32
Missing	0
Mean	82,97
Median	80,00
Mode	80
Std. Deviation	9,146
Range	35

Minimum	65
Maximum	100
Sum	2655

b. Kelas Kontrol

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		71,09
Median		70,00
Mode		65[a]
Std. Deviation		10,297
Range		35
Minimum		50
Maximum		85
Sum		2275

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* dan taraf signifikasi α = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh ≥ α, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Kontrol
N		32	32
Normal Parameters[a,b]	Mean	82,9688	71,0938
	Std. Deviation	9,14572	10,29676
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,181
	Positive	,162	,161
	Negative	-,098	-,181
Kolmogorov-Smirnov Z		,917	1,027
Asymp. Sig. (2-tailed)		,370	,243

Tabel 4.5. Data Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan uji normalitas data kelas eksperimen yang sudah diuji dengan SPSS 20 berdasarkan pada Asymp. Sig.(2-tailed) hasilnya yaitu 0.370, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0.370 > 0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan kelas kontrol yang sudah diuji dengan SPSS 20 berdasarkan pada Asymp. Sig.(2-tailed) hasilnya yaitu 0.243, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0.243 > 0.05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenits

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Pada tabel beikut disajikan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Statistic* dengan menggunakan SPSS 20 dengan taraf signifikasi α = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh ≥ α, maka sampel berasal dari populasi yang Homogen.

Levene Statistic	f1	2	ig.
,701		4	651

Tabel 4.6. Hasil Uji Homogenitas

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi 0,651 maka 0,651 > 0,05 dengan demikian maka data tersebut homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis disini menggunakan Uji t-tes untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent , apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat sebagai berikut.

Independent Samples Test

hasil belajar	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,874	,176	-4,878	62	,000	-11,87500	2,43456	-16,74163	-7,00837
Equal variances not assumed			-4,878	61,149	,000	-11,87500	2,43456	-16,74297	-7,00703

Tabel. 4.10. Hasil Uji-t dengan Independen t test

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan *Independent t test* didapat sig.2 tailed 0,000. Jika P(Sign.) ≤ 5%, maka Ho ditolak. Sehingga Sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahawa ada pengaruh model Think Pair Share dengan media gambar terhadap hasil belajar materi mengenal jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SDN Kutorejo 1, Kertosono Nganjuk.

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan diatas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan kelas III kelas kontrol adalah model pembelajaran TPS tanpa media gambar yang kegiatan pembelajarannya hanya menggunakan model saja tanpa media. Ternyata dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas 71,09 dengan 17 siswa mendapatkan

nilai dibawah rata-rata, dan 15 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata.

2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan kelas eksperimen adalah model pembelajaran Think Pair Share dengan media gambar yang kegiatan pembelajarannya menekankan siswa aktif untuk berfikir dan berdiskusi memecahkan masalah dalam kelompok kecil dengan bentuan gambar . Dari 32 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas 82,97 dengan 3 siswa mendapatkan nilai dibawah rata-rata, dan 29 siswa mendapatkan nilai diatas rata-rata.
3. Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat dari kelas kontrol dan kelas eksperimen ternyata kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol.

D. KESIMPULAN

1. Hasil belajar pada siswa kelas III SDN Kutorejo I atau kelas kontrol adalah pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai post test yang diperoleh dari keseluruhan siswa di bawah rata-rata .
2. Hasil belajar pada siswa kelas III SDN Kutorejo I atau kelas eksperimen pada materi mengenal jenis-jenis pekerjaan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai post test yang diperoleh dari keseluruhan siswa diatas rata-rata.
3. Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dengan media gambar siswa kelas III SDN Kutorejo I Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan lebih tinggi dari pada menggunakan model pembelajaran Think Pair Share tanpa menggunakan media gambar .

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi aksara.

Arsyad, Azhar,M.A. 2002. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.

Aziz, Abdul, Wahab. 2009. *Metode & Model- Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Siosial (IPS)* . Bandung :Alfabeta.

Dimyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengejaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Belajar.

Muhammad, M. Saleh. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Nursa'ban, Muhammad, dan Rusmawan. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Shendy, Amalia, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. BSE.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana,N dan Rivai,A. 2009.*Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo .

Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Tindakan*.Bandung: Alfabeta.

Sunarso, Anis Kusuma. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. Untuk SD/MI Kelas III. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Kediri :UNP Kediri